

# PROSPEKTUS RINGKAS PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT LOVINA BEACH BREWERY TBK

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT LOVINA BEACH BREWERY TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT. LOVINA BEACH BREWERY Tbk

## PT LOVINA BEACH BREWERY Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Industri Distribusi Minuman Beralkohol dan Pengolahannya melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Denpasar, Indonesia

### Kantor Pusat

Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan  
Denpasar Selatan, 80223  
Telp.: (0361) – 255 600  
(0361) – 255 594  
Fax: (0362) – 255 599

### Kantor Cabang Jakarta

Rukan Permata Senayan Blok D-9  
Jl. Tentara Pelajar 1, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Telp.: (021) – 5794 1288  
Fax: (0362) – 5794 1287

Email: [corsec@starkcraftbeer.com](mailto:corsec@starkcraftbeer.com)

Situs web: <https://lovinabeachbrewery.com/>

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 1.180.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 11,01% (sebelas koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), seluruhnya terdiri Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp100 – Rp119 (seratus sampai seratus sembilan belas Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp140.420.000.000 (seratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 3.245.000.000 (tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 34,01% (tiga puluh empat koma nol satu persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 275 (dua ratus tujuh puluh lima) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun kesatu pencatatan Waran Seri I, yaitu dimulai sejak tanggal 10 April 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebesar Rp811.250.000.000 (delapan ratus sebelas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UUPT"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijamin kepada pihak manapun serta Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

## PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT Artha Sekuritas Indonesia

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERUBAHAN REGULASI DAN KETIDAKPASTIAN HUKUM PADA INDUSTRI MINUMAN BERALKOHOL. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

## JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	06 September 2023 – 20 September 2023
Tanggal Efektif	:	29 September 2023
Penawaran Umum Perdana Saham	:	03 Oktober 2023 – 06 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	:	06 Oktober 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	09 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	10 Oktober 2023
Periode Perdagangan Waran Seri I (Pasar Reguler & Negosiasi)	:	10 Oktober 2023 – 04 Oktober 2024
Periode Perdagangan Waran Seri I (Pasar Tunai)	:	10 Oktober 2023 – 08 Oktober 2024
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	10 April 2024 – 09 Oktober 2024

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 1.180.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh juta) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 11,01% (sebelas koma nol satu persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar-besarnya Rp100 - 119 (seratus sampai seratus sembilan belas Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp140.420.000.000 (seratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah).

Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Bersamaan Penawaran Umum ini Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 3.245.000.000 (tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah). Sehingga seluruhnya adalah sebesar Rp811.250.000.000 (delapan ratus sebelas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), yang dapat dilakukan setiap Hari Kerja terhitung setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan sampai dengan 1 (satu) Hari Kerja sebelum ulang tahun kesatu pencatatan Waran Seri I, yaitu dimulai sejak tanggal 10 April 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang Namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 100 (seratus) saham baru Perseroan berhak memperoleh 275 (dua ratus tujuh puluh lima) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (Satu) tahun. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM yang keduanya telah diubah dengan UU PPSK.

Berdasarkan **Akta No. 104/2023** struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

**Modal Saham**  
**Saham Biasa Atas Nama**  
**Dengan Nilai Nominal Rp12 (Dua Belas Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Nilai Nominal Rp 12 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.942.591.000</b>	<b>347.311.092.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT. Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	85,74%
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,63%
Felicia Mega S D	300.000.000	3.600.000.000	3,14%
Suhendra Widjaja	350.000.000	4.200.000.000	3,67%
Fanny Setiadi Faizal	325.000.000	3.900.000.000	3,41%
Constantius Kadarisman	325.000.000	3.900.000.000	3,41%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>9.541.709.000</b>	<b>114.500.508.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>19.400.882.000</b>	<b>232.810.584.000</b>	

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham**  
**Saham Biasa Atas Nama**  
**Dengan Nilai Nominal Rp12 (Dua Belas Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.942.591.000</b>	<b>347.311.092.000</b>		<b>28.942.591.000</b>	<b>347.311.092.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT. Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	85,74%	8.181.250.000	98.175.000.000	76,65%
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,63%	60.459.000	725.508.000	0,57%
Felicia Mega S D	300.000.000	3.600.000.000	3,14%	300.000.000	3.600.000.000	2,81%
Suhendra Widjaja	350.000.000	4.200.000.000	3,67%	350.000.000	4.200.000.000	3,28%
Fanny Setiadi Faizal	325.000.000	3.900.000.000	3,41%	325.000.000	3.900.000.000	3,04%
Constantius Kadarisman	325.000.000	3.900.000.000	3,41%	325.000.000	3.900.000.000	3,04%
Masyarakat	-	-	-	1.180.000.000	14.160.000.000	11,01%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>9.541.709.000</b>	<b>114.500.508.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.721.709.000</b>	<b>128.660.508.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>19.400.882.000</b>	<b>232.810.584.000</b>		<b>18.220.882.000</b>	<b>218.650.584.000</b>	

Dengan asumsi seluruh pemegang saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham melaksanakan seluruh Waran Seri I sebanyak 3.245.000.000 (tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan Saham Baru sehingga rasio Waran adalah Setiap pemegang 100 (seratus) saham baru Perseroan berhak memperoleh 275 (dua ratus tujuh puluh lima) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

**Modal Saham**  
**Saham Biasa Atas Nama**  
**Dengan Nilai Nominal Rp12 (Dua Belas) Setiap Saham**

Keterangan	Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.942.591.000</b>	<b>347.311.092.000</b>		<b>28.942.591.000</b>	<b>347.311.092.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
PT. Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	76,65%	8.181.250.000	98.175.000.000	63,51%
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,57%	60.459.000	725.508.000	0,47%
Felicia Mega S D	300.000.000	3.600.000.000	2,81%	300.000.000	3.600.000.000	2,33%
Suhendra Widjaja	350.000.000	4.200.000.000	3,28%	350.000.000	4.200.000.000	2,72%
Fanny Setiadi Faizal	325.000.000	3.900.000.000	3,04%	325.000.000	3.900.000.000	2,52%
Constantius Kadarisman	325.000.000	3.900.000.000	3,04%	325.000.000	3.900.000.000	2,52%
Masyarakat	1.180.000.000	14.160.000.000	11,01%	1.180.000.000	14.160.000.000	8,45%
Hasil Pelaksanaan Waran	-	-	-	3.245.000.000	38.940.000.000	23,23%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>10.721.709.000</b>	<b>128.660.508.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>13.966.709.000</b>	<b>167.600.508.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>18.220.882.000</b>	<b>218.650.584.000</b>		<b>14.975.882.000</b>	<b>179.710.584.000</b>	

#### Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, direncanakan akan di catatkan BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Lovina Beach Brewery Tbk No.: S-06963/BEI.PP1/08-2023 tanggal 18 Agustus 2023 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 1.180.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar-besarnya 11,01% (sebelas koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 9.541.709.000 (sembilan miliar lima ratus empat puluh satu juta tujuh ratus sembilan ribu) saham atau sebesar 88,99% (delapan puluh delapan koma sembilan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 10.721.709.000 (sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh satu juta tujuh ratus sembilan ribu) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 3.245.000.000 (tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta) Waran Seri I atau sebesar 23,23% (dua puluh tiga koma dua tiga persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran disampaikan, yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru. Sehingga jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 13.966.709.000 (tiga belas miliar sembilan ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sembilan ribu) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Waran Seri I.

#### Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan Pasal 2 ayat 1 Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham dan/atau efek bersifat ekuitas lain dari Perseroan dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah Harga Penawaran dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Atas hal tersebut, terdapat perolehan saham sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 251 tanggal 28 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M. Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat ("Akta No. 251/2023"), terdapat peningkatan modal yang dilakukan dengan mengeluarkan saham baru sebanyak

60.105.992 (enam puluh juta seratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp1.000 (seribu Rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.105.992.000 (enam puluh miliar seratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu Rupiah), yang seluruhnya diambilbagian oleh PT Barito Mas Sukses; dan

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 104 tanggal 12 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M. Kn., Notaris di Kota Jakarta Barat (“Akta No. 104/2023”), terdapat peningkatan modal yang dilakukan dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 508 (lima ratus delapan) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp508.000 (lima ratus delapan ribu Rupiah), yang seluruhnya diambilbagian oleh PT Barito Mas Sukses;

yang kemudian dilakukan perubahan nilai nominal setiap saham dalam Perseroan, yang semula masing-masing bernilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) menjadi masing-masing saham bernilai nominal Rp12 (dua belas Rupiah) berdasarkan Akta No. 104/2023.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Dalam hal ini, PT Barito Mas Sukses yang memperoleh tambahan kepemilikan saham melalui Akta No.251/2023 dan Akta No. 104/2023 dan kemudian atas kepemilikannya tersebut dilakukan pemecahan nominal setiap saham (stock split) berdasarkan Akta No. 104/2023, menyatakan tidak akan mengalihkan seluruh kepemilikan atas sahamnya di dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif seperti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 25/2017 sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan tertanggal 12 Juli 2023.

Selain itu, Christopher Sumasto Tjia selaku pemegang saham Perseroan berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Juli 2023, menyatakan secara sukarela tidak akan menjual ataupun mengalihkan sebagian atau seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Dalam rangka memberikan perlindungan kepada pemegang saham publik, berdasarkan Surat Pernyataan dari Christopher Sumasto Tjia selaku pengendali Perseroan tertanggal 12 Juli 2023, menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendalian atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham treasury).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekitar 62,08% (enam puluh dua koma nol delapan persen) akan digunakan dalam bentuk penyetoran modal kepada Anak Perusahaan PT Lovina Industri Sukses, yang akan digunakan sebagai berikut:
  1. Sekitar 18,11% (delapan belas koma satu satu persen) digunakan untuk program *Research and Development* dalam pengembangan kategori produk baru dan untuk pengembangan sumber daya manusia terkait dengan produk baru seperti *product knowledge, production process and development* serta memberikan pelatihan kepada tim *sales & marketing*.
  2. Sekitar 42,26% (empat puluh dua koma dua enam persen) digunakan untuk pembelian peralatan Mesin *Canning* dan Tangki untuk produksi beer dan spirit dengan rincian sebagai berikut:
    - 1 (satu) set unit Mesin *Canning* (kapasitas 3.000 (tiga ribu) / 3.500 (tiga ribu lima ratus) *cans per hour*)
    - 10 (sepuluh) unit Tangki *Fermentor* (kapasitas 3.000 L (tiga ribu liter))
    - 1 (satu) unit *Glycol* Tangki (kapasitas 500 L (lima ratus liter))
    - 8 (delapan) unit *Brite Beer* Tangki (kapasitas 3.000 L (tiga ribu liter))

- 3 (tiga) unit *Brite Beer* Tangki (kapasitas 8.000 L (delapan ribu liter))

Perseroan sedang dalam proses pemilihan vendor untuk pembelian peralatan mesin canning dan tangki diatas. Pihak vendor merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

3. Sekitar 39,63% (tiga puluh sembilan koma enam tiga persen) digunakan untuk biaya operasional dan/atau modal kerja seperti pembelian bahan baku untuk produksi dan *packaging*, biaya *overtime*, biaya perawatan gedung, biaya perawatan peralatan dan lain-lain.
- b. Sedangkan sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja seperti biaya program *marketing* untuk meningkatkan *brand awareness* (seperti biaya *event*, *merchandise*, *sponsorship*, dan *social media*), biaya distribusi, biaya pemeliharaan kendaraan, gaji karyawan dan lain-lain.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan PT Lovina Industri Sukses dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan sekitar 40% (empat puluh persen) yang akan digunakan untuk modal kerja seperti biaya program *marketing* untuk meningkatkan *brand awareness* (seperti biaya *event*, *merchandise*, *sponsorship*, dan *social media*), biaya distribusi, biaya pemeliharaan kendaraan, gaji karyawan dan lain-lain.
2. Anak Perusahaan, PT Lovina Industri Sukses sekitar 60% (enam puluh persen) dalam bentuk penyetoran modal, yang akan digunakan untuk modal kerja seperti pembelian bahan baku untuk produksi dan *packaging*, biaya *overtime*, biaya perawatan gedung, biaya perawatan peralatan dan lain-lain.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk penyertaan langsung atau setoran modal Perseroan kepada PT Lovina Industri Sukses merupakan transaksi afiliasi yang tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") karena dilakukan antara Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor perusahaan terkendali dan bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020. Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi sebagaimana di atas kepada OJK paling lambat hari kerja kedua setelah tanggal transaksi afiliasi tersebut dilakukan sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana yang akan digunakan oleh PT Lovina Industri Sukses memenuhi kualifikasi transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana yang akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan (Operational Expenditure/Opex), dalam hal transaksi yang dilakukan merupakan suatu transaksi yang material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020, maka berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (1) POJK No. 17/2020, transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi material yang tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) POJK No. 17/2020, dikarenakan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Akan tetapi, Perseroan wajib untuk melakukan pengungkapan transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 13 ayat (2) POJK No. 17/2020.

Selanjutnya, dalam hal rencana penggunaan dana yang akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan (Operational Expenditure/Opex) merupakan suatu transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (1) POJK No. 42/2020, transaksi tersebut dikategorikan sebagai transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan yang tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020, dikarenakan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Akan tetapi, Perseroan wajib untuk melakukan pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan tersebut dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 9 ayat (2) POJK No. 42/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana ini belum dipergunakan oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“POJK No. 30/2015”).

Berdasarkan POJK No. 30/2015, Perseroan wajib untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah selesai direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana wajib disampaikan kepada OJK setiap 6 (enam) bulan sekali pada bulan Juni dan Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah selesai direalisasikan. Sehubungan dengan ketentuan di atas, maka Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

## PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 yang diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara, laporan no. 00435/2.0853/AU.1/05/1258-2/1/VIII/2023 dengan opini wajar tanpa modifikasian, dengan laporan auditor independen pada tanggal 10 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh David Wijaya, S.E., Ak., CPA (Ijin Akuntan Publik No. 1258) yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar-besarnya Rp 19.087.673.754. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2023
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang usaha:	
Pihak ketiga	1.950.035.607
Pihak berelasi	1.241.340.890
Utang non usaha	
Pihak ketiga	165.246.524
Pihak berelasi	1.464.407.372
Utang akrual	1.193.381.095
Uang muka pelanggan	534.198.453
Utang pajak	5.771.885.721
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	161.560.098
Utang sewa pembiayaan	229.992.444
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>12.712.048.204</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Bunga sewa pembiayaan ditangguhakan	243.071.240
Liabilitas sewa	303.649.146
Utang sewa pembiayaan	3.368.755.541
Liabilitas imbalan kerja	2.460.149.623
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.375.625.550</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>19.087.673.754</b>

#### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Audit Perseroan untuk periode 3 (tiga ) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, dan untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang ditandatangani oleh David Wijaya, SE., Ak., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.1258) pada tanggal 10 Agustus 2023 dengan nomor laporan Auditor Independen 00435/2.0853/AU.1/05/1258-2/1/VIII/2023 dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi.



## LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	16.254.378.202	1.216.751.499	76.942.991	115.754.415
Piutang usaha - neto				
Pihak ketiga	16.961.461.011	15.162.168.157	2.246.326.430	518.803.996
Pihak berelasi	2.998.381.981	336.491.466	463.689.809	317.308.958
Piutang non-usaha - neto				
Pihak ketiga	40.801.742	48.001.742	73.632.942	64.568.742
Pihak berelasi	-	-	22.465.068.110	21.796.065.303
Persediaan	3.783.091.403	3.699.459.817	2.534.400.651	2.081.826.108
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	14.729.608.084	7.882.998.817	2.654.957.540	2.330.374.405
Aset lancar lainnya	1.207.202.575	1.016.489.741	2.000.000	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>55.974.924.998</b>	<b>29.362.361.239</b>	<b>30.517.018.473</b>	<b>27.224.701.927</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - neto	13.449.072.188	8.146.483.930	7.283.210.833	8.282.684.259
Aset hak guna - neto	521.380.072	429.021.307	191.000.000	138.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	-	713.446.345	763.288.345	837.354.748
Aset pajak tangguhan	643.032.232	577.524.218	532.753.995	893.430.244
Aset tidak lancar lainnya	-	15.000.000	15.000.000	17.000.000
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>14.613.484.492</b>	<b>9.881.475.800</b>	<b>8.785.253.173</b>	<b>10.168.469.251</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>70.588.409.490</b>	<b>39.243.837.039</b>	<b>39.302.271.646</b>	<b>37.393.171.178</b>

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
Pihak ketiga	1.950.035.607	1.547.177.659	416.154.206	240.484.161
Pihak berelasi	1.241.340.890	1.824.515.080	1.361.537.129	1.212.093.434
Utang non usaha				
Pihak ketiga	165.246.524	169.294.803	1.074.011.861	864.653.768
Pihak berelasi	1.464.407.372	1.294.142.789	31.987.073.520	31.711.366.450
Utang akrual	1.193.381.095	1.213.372.403	1.612.677.286	1.188.539.128
Uang muka pelanggan	534.198.453	760.311.512	206.121.270	804.441.260
Utang pajak	5.771.885.721	4.819.572.800	963.449.670	156.472.666
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa	161.560.098	148.284.432	-	-
Utang sewa pembiayaan	229.992.444	231.049.695	93.638.789	104.144.482
Pinjaman bank	-	19.163.102.186	13.925.857.290	3.614.370.746
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>12.712.048.204</b>	<b>31.170.823.359</b>	<b>51.640.521.021</b>	<b>39.896.566.095</b>

<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank	-	13.270.663.265	18.507.908.161	28.819.394.705
Bunga pinjaman bank ditangguhkan	-	16.697.071.266	13.519.941.148	6.860.199.976
Bunga sewa pembiayaan ditangguhkan	243.071.240	243.071.240	-	397.745.766
Liabilitas sewa	303.649.146	192.064.058	-	-
Utang sewa pembiayaan	3.368.755.541	3.423.358.494	3.520.628.019	2.399.718.465
Liabilitas imbalan kerja	2.460.149.623	2.337.455.363	1.952.725.200	1.620.447.833
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>6.375.625.550</b>	<b>36.163.683.686</b>	<b>37.501.202.528</b>	<b>40.097.506.745</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>19.087.673.754</b>	<b>67.334.507.045</b>	<b>89.141.723.549</b>	<b>79.994.072.840</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	114.500.000.000	54.394.008.000	38.794.000.000	38.794.000.000
Tambahan modal disetor	814.323.506	814.323.506	814.323.506	814.323.506
Defisit	(67.662.747.692)	(87.352.720.521)	(91.909.337.615)	(84.750.411.478)
Kerugian komprehensif lain	(22.646.327)	(13.839.262)	(6.746.109)	-
Kepentingan non-pengendali	3.871.806.249	4.067.558.271	2.468.308.315	2.541.186.310
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>51.500.735.736</b>	<b>(28.090.670.006)</b>	<b>(49.839.451.903)</b>	<b>(42.600.901.662)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>70.588.409.490</b>	<b>39.243.837.039</b>	<b>39.302.271.646</b>	<b>37.393.171.178</b>

## LAPORAN RUGI LABA

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
<b>PENJUALAN</b>	<b>15.182.811.865</b>	<b>5.602.574.279</b>	<b>43.712.978.328</b>	<b>13.155.457.350</b>	<b>6.780.748.165</b>
Dikurangi pita cukai	(4.323.463.200)	(1.771.416.040)	(12.775.151.640)	(3.029.889.080)	(691.691.480)
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>10.859.348.665</b>	<b>3.831.158.239</b>	<b>30.937.826.688</b>	<b>10.125.568.270</b>	<b>6.089.056.685</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(4.167.455.156)</b>	<b>(1.517.482.858)</b>	<b>(10.205.358.312)</b>	<b>(3.903.579.520)</b>	<b>(4.097.616.083)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.691.893.509</b>	<b>2.313.675.381</b>	<b>20.732.468.376</b>	<b>6.221.988.750</b>	<b>1.991.440.602</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>					
Beban pemasaran	(1.252.379.116)	(584.748.224)	(2.645.801.067)	(1.308.586.750)	(1.200.424.509)
Beban umum dan administrasi	(1.726.951.469)	(798.159.507)	(4.124.884.191)	(3.108.933.330)	(2.888.743.944)
Penghasilan (beban) lainnya - neto	16.761.851.936	(98.765.892)	(365.141.819)	(192.246.347)	(175.122.969)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>20.474.414.860</b>	<b>832.001.758</b>	<b>13.596.641.299</b>	<b>1.612.222.323</b>	<b>(2.272.850.820)</b>
Penghasilan keuangan	1.117.144	41.211	423.254	181.227	506.803
Beban keuangan	(146.994.645)	(1.269.108.231)	(4.337.424.986)	(8.482.799.548)	(5.321.701.292)
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20.328.537.359</b>	<b>(437.065.262)</b>	<b>9.259.639.567</b>	<b>(6.870.395.998)</b>	<b>(7.594.045.309)</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(833.212.075)	(201.162.453)	(3.106.094.635)	(362.900.446)	135.208.962
<b>LABA (RUGI) NETO PERIODE TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.495.325.284</b>	<b>(638.227.715)</b>	<b>6.153.544.932</b>	<b>(7.233.296.444)</b>	<b>(7.458.836.347)</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN:</b>					
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.911.542)	-	(4.771.035)	(5.253.797)	-
<b>LABA (RUGI) KOMPERHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.485.413.742</b>	<b>(638.227.715)</b>	<b>6.148.773.897</b>	<b>(7.238.550.241)</b>	<b>(7.458.836.347)</b>

Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:					
Entitas induk	19.689.972.829	(890.248.220)	4.556.617.094	(7.158.926.137)	(6.834.869.379)
Kepentingan non-pengendali	(194.647.545)	252.020.505	1.596.927.838	(74.370.307)	(623.966.968)
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.495.325.284</b>	<b>(638.227.715)</b>	<b>6.153.544.932</b>	<b>(7.233.296.444)</b>	<b>(7.458.836.347)</b>
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:					
Entitas Induk	19.681.165.764	(890.248.220)	4.549.523.941	(7.165.672.246)	(6.834.869.379)
Kepentingan non-pengendali	(195.752.022)	252.020.505	1.599.249.956	(72.877.995)	(623.966.968)
<b>LABA (RUGI) KOMPERHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.485.413.742</b>	<b>(638.227.715)</b>	<b>6.148.773.897</b>	<b>(7.238.550.241)</b>	<b>(7.458.836.347)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>	<b>345,04</b>	<b>(22,95)</b>	<b>113,58</b>	<b>(184,54)</b>	<b>(176,18)</b>

\* Laporan keuangan konsolidasian tahun buku 31 Maret 2022 tidak diaudit

## LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember		
	2023	2022*	2022	2021	2020
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	396.405.298	698.365.399	(1.441.549.638)	323.284.313	(481.630.949)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(13.108.729.622)	(388.896.732)	17.825.737.496	(605.802.807)	(389.025.330)
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	27.749.951.027	117.968.111	(15.244.379.350)	243.707.070	716.779.768
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	15.037.626.703	427.436.778	1.139.808.508	(38.811.424)	(153.876.511)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	1.216.751.499	76.942.991	76.942.991	115.754.415	269.630.926
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	16.254.378.202	504.379.769	1.216.751.499	76.942.991	115.754.415

\* Laporan keuangan konsolidasian tahun buku 31 Maret 2022 tidak diaudit

## RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2021	2020
<b>RASIO PERTUMBUHAN</b>				
Penjualan	183,45%	205,54%	66,29%	-37,73%
Beban Pokok Penjualan	174,63%	161,44%	-4,74%	-51,75%
Laba Bruto	189,23%	233,21%	212,44%	54,78%
Laba (Rugi) Usaha	2.360,86%	743,35%	170,93%	75,53%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.153,05%	184,94%	2,95%	51,62%
Jumlah aset	79,87%	-0,15%	5,11%	-6,35%
Jumlah liabilitas	-71,65%	-24,46%	11,44%	6,56%
Jumlah ekuitas	283,34%	43,64%	-16,99%	-21,22%
<b>RASIO SOLVABILITAS</b>				
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset (%)	27,04%	171,58%	226,81%	213,93%
Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas (%)	37,06%	-239,70%	-178,86%	-187,78%
Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas (%)	7,89%	-129,68%	-105,41%	-119,66%
Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset (%)	72,96%	-71,58%	-126,81%	-113,93%
Interest Coverage Ratio (ICR) (x)	139,29x	3,13x	0,19x	-0,43x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) (%)	524,00%	49,80%	3,79%	-8,27%

<b>RASIO PROFITABILITAS</b>				
Margin laba Kotor – Gross profit margin (%)	61,62%	67,01%	61,45%	32,71%
Margin laba usaha - Operating profit margin (%)	188,54%	43,95%	15,92%	-37,33%
Margin laba bersih - Net profit margin (%)	179,53%	19,89%	-71,44%	-122,50%
Tingkat pengembalian aset - ROA (%)	27,62%	15,68%	-18,40%	-19,95%
Tingkat pengembalian modal - ROE (%)	37,85%	-21,91%	14,51%	17,51%
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>				
Rasio Kas - Cash Ratio (%)	127,87%	3,90%	0,15%	0,29%
Rasio Cepat - Quick Ratio (%)	285,20%	53,78%	49,04%	57,18%
Rasio Lancar - Current Ratio (%)	440,33%	94,20%	59,10%	68,24%
<b>RASIO EFISIENSI</b>				
<i>Inventory Turnover Ratio (x)</i>	4,46x	1,69x	2,01x	8,48x
<i>Asset Turnover Ratio (x)</i>	0,79x	0,26x	0,16x	0,49x

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

#### Penjualan

#### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

Penjualan bersih untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 10.859.348.665 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.028.190.426 atau sebesar 183,45% dari penjualan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 3.831.158.239. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2022.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 30.937.826.688 mengalami kenaikan sebesar Rp 20.812.258.418 atau sebesar 205,54% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 10.125.568.270. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2021 serta adanya penambahan varian baru.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.125.568.270 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.036.511.585 atau sebesar 66,29% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.089.056.685. Hal ini disebabkan oleh adanya pembatasan wilayah pada awal pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan penjualan pada tahun 2020 diluar kondisi normal Perseroan.

## **Beban Pokok Penjualan**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

Beban pokok penjualan untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 4.167.455.156 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.649.972.298 atau sebesar 174,63% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 1.517.482.858. Kenaikan ini disebabkan oleh implikasi dari kenaikan penjualan produk alkohol perseroan dan seiring dengan kenaikan harga bahan baku.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 10.205.358.312 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.301.778.792 atau sebesar 161,44% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.903.579.520. Kenaikan ini disebabkan oleh implikasi dari kenaikan penjualan produk alkohol perseroan dan seiring dengan kenaikan harga bahan baku.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.903.579.520 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 194.036.563 atau sebesar 4,74% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.097.616.083. Penurunan ini disebabkan oleh pada akhir tahun 2020 terdapat biaya *fixed cost* terkait dengan biaya *trial production* varian baru, dimana pada tahun 2021 sudah tidak terdapat biaya *trial production*.

## **Laba Kotor**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

Laba kotor untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 6.691.893.509 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.378.218.128 atau sebesar 189,23% dari laba kotor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 2.313.675.381. Kenaikan ini karena peningkatan penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2022.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 20.732.468.376 mengalami kenaikan sebesar Rp 14.510.479.626 atau sebesar 233,21% dari laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.221.988.750. Kenaikan ini disebabkan karena peningkatan volume penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2021 serta adanya penambahan varian baru.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.221.988.750 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.230.548.148 atau sebesar 212,44% dari laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.991.440.602. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembatasan wilayah pada awal pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan penjualan pada tahun 2020 diluar kondisi normal Perseroan.

## **Laba (Rugi) Usaha**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

Laba usaha untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 20.474.414.860 mengalami kenaikan sebesar Rp 19.642.413.102 atau sebesar 2.360,86% dari laba usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 832.001.758. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2022 serta implikasi dari keuntungan penghapusan hutang bunga pinjaman ditanggguhkan serta yang dilakukan oleh Perseroan.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 13.596.641.299 mengalami kenaikan sebesar Rp 11.984.418.976 atau sebesar 743,35% jika dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.612.222.323. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan volume penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2021 serta adanya penambahan varian baru.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 1.612.222.323 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.885.073.143 atau sebesar 170,93% jika dibandingkan dengan rugi usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.272.850.820. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya pembatasan wilayah pada awal pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan penjualan pada tahun 2020 diluar kondisi normal Perseroan.

## **Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

Laba sebelum pajak penghasilan untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 20.328.537.359 mengalami kenaikan sebesar Rp 20.765.602.621 atau sebesar 4.751,14% dari rugi sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 437.065.262. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2022, implikasi dari keuntungan penghapusan hutang bunga pinjaman ditanggguhkan serta menurunnya beban bunga pinjaman pada tahun 2023 seiring dengan tidak adanya pinjaman bank pada tahun 2023.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 9.259.639.567 mengalami kenaikan sebesar Rp 16.130.035.565 atau sebesar 234,78% jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.870.395.998. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan adanya peningkatan volume penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2021 serta adanya penambahan varian baru.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 6.870.395.998 mengalami penurunan sebesar Rp 723.649.311 atau sebesar 9,53% jika dibandingkan dengan rugi

sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.594.045.309. Penurunan rugi sebelum pajak penghasilan ini terutama disebabkan karena adanya pembatasan wilayah pada awal pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan penjualan pada tahun 2020 diluar kondisi normal Perseroan.

#### **Laba (Rugi) Komprehensif tahun/periode berjalan**

##### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

Laba komprehensif untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 19.485.413.742 mengalami kenaikan sebesar Rp 20.123.641.457 atau sebesar 3.153,05% dari rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 638.227.715. hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2022, implikasi dari keuntungan penghapusan hutang bunga pinjaman ditanggguhkan serta menurunnya beban bunga pinjaman pada tahun 2023 seiring dengan tidak adanya pinjaman bank pada tahun 2023.

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.148.773.897 mengalami kenaikan sebesar Rp 13.387.324.138 atau sebesar 184,94% jika dibandingkan dengan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.238.550.241. kenaikan laba komprehensif ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian dari pandemi Covid 19 khususnya di wilayah Bali sehingga permintaan terhadap minuman beralkohol mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2021 serta adanya penambahan varian baru.

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.238.550.241 mengalami penurunan sebesar Rp 220.286.106 atau sebesar 2,95% jika dibandingkan dengan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.458.836.347. Penurunan rugi komprehensif ini terutama disebabkan karena adanya pembatasan wilayah pada awal pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan penjualan pada tahun 2020 diluar kondisi normal Perseroan.

#### **Aset**

##### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 70.588.409.490 mengalami kenaikan sebesar Rp 31.344.572.451 atau sebesar 79,87% dari total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.243.837.039. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang berdampak pada peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha yang digunakan untuk pembelian aset tetap pada tahun 2023 serta peningkatan modal saham pada tahun 2023.

##### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 39.243.837.039 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 58.434.607 atau sebesar 0,15% dari total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 39.302.271.646. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan piutang non usaha yang digunakan untuk pembayaran operasional.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 39.302.271.646 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.909.100.468 atau sebesar 5,11% dari total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 37.393.171.178. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya piutang usaha seiring dengan meningkatnya penjualan pada tahun 2021.

**Aset Lancar**

***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset lancar untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 55.974.924.998 mengalami kenaikan sebesar Rp 26.612.563.759 atau sebesar 90,63% dari total aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 29.362.361.239. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang berdampak pada peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha serta adanya peningkatan modal pada tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 29.362.361.239 mengalami sedikit penurunan sebesar Rp 1.154.657.234 atau sebesar 3,78% dari total aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 30.517.018.473. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan piutang non usaha yang digunakan untuk pembayaran operasional.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 30.517.018.473 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.292.316.546 atau sebesar 12,09% dari total aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 27.224.701.927. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya piutang usaha seiring dengan meningkatnya penjualan pada tahun 2021.

**Aset Tidak Lancar**

***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total aset tidak lancar untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 14.613.484.492 mengalami kenaikan sebesar Rp 4.732.008.692 atau sebesar 47,89% dari total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 9.881.475.800. Hal ini terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan penambahan aset berupa tanah dan pembelian mesin pada tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 9.881.475.800 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.096.222.627 atau sebesar 12,48% dari total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 8.785.253.173. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap berupa mesin dan adanya peningkatan aset hak guna pada tahun 2022.

***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 8.785.253.173 mengalami penurunan sebesar Rp 1.383.216.078 atau sebesar 13,60% dari total aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 10.168.469.251. Hal ini terutama disebabkan karena



penyusutan aset tetap pada tahun 2021 dan pengurangan aset pajak tangguhan seiring dengan penggunaan kompensasi rugi fiskal yang dicatat dalam pos aset pajak tangguhan.

## **Liabilitas**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 19.087.673.754 mengalami penurunan sebesar Rp 48.246.833.291 atau sebesar 71,65% dari total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 67.334.507.045. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat pinjaman bank yang diambil alih oleh Pemegang Saham dan dikonversi menjadi modal saham.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 67.334.507.045 mengalami penurunan sebesar Rp 21.807.216.504 atau sebesar 24,46% dari total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 89.141.723.549. Hal ini terutama disebabkan karena telah dilakukan pembayaran utang non usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

### ***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 89.141.723.549 mengalami peningkatan sebesar Rp 9.147.650.709 atau sebesar 11,44% dari total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 79.994.072.840. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penambahan bunga bank ditanggung sesuai dengan addendum perjanjian kredit dengan pihak kreditur.

## **Liabilitas Jangka Pendek**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas jangka pendek untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 12.712.048.204 mengalami penurunan sebesar Rp 18.458.775.155 atau sebesar 59,22% dari total liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 31.170.823.359. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat pinjaman bank yang diambil alih oleh Pemegang Saham dan dikonversi menjadi modal saham.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 31.170.823.359 mengalami penurunan sebesar Rp 20.469.697.662 atau sebesar 39,64% dari total liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 51.640.521.021. Kenaikan ini terutama disebabkan karena telah dilakukan pembayaran utang non usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

### ***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 51.640.521.021 mengalami peningkatan sebesar Rp 11.743.954.926 atau sebesar 29,44% dari total liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 39.896.566.095. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sesuai dengan addendum perjanjian kredit dengan pihak kreditur.

## **Liabilitas Jangka Panjang**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total liabilitas jangka panjang untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 6.375.625.550 mengalami penurunan sebesar Rp 29.788.058.136 atau sebesar 82,37% dari total liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 36.163.683.686. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat pinjaman bank yang diambil alih oleh Pemegang Saham dan dikonversi menjadi modal saham.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 36.163.683.686 mengalami penurunan sebesar Rp 1.337.518.842 atau sebesar 3,57% dari total liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 37.501.202.528. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang menjadi pinjaman bank jangka pendek sesuai dengan adendum perjanjian kredit dengan pihak kreditur.

### ***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 37.501.202.528 mengalami penurunan sebesar Rp 2.596.304.217 atau sebesar 6,47% dari total liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 40.097.506.745. penurunan ini terutama disebabkan karena adanya reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang menjadi pinjaman bank jangka pendek sesuai dengan adendum perjanjian kredit dengan pihak kreditur.

## **Ekuitas**

### ***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Total ekuitas untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 51.500.735.736 mengalami kenaikan sebesar Rp 79.591.405.742 atau sebesar 283,34% dari defisiensi modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 28.090.670.006. Hal ini terutama disebabkan karena terdapat peningkatan modal saham pada tahun 2023 serta adanya peningkatan laba pada tahun 2023.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

Total defisiensi modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 28.090.670.006 mengalami penurunan sebesar Rp 21.748.781.897 atau sebesar 43,64% dari defisiensi modal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 49.839.451.903. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham serta adanya keuntungan yang dibukukan pada tahun berjalan sehingga menuruni defisiensi modal.

### ***Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

Total defisiensi modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 49.839.451.903 mengalami kenaikan sebesar Rp 7.238.550.241 atau sebesar 16,99% dari defisiensi modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 42.600.901.662. Kenaikan ini terutama disebabkan karena Perseroan mengalami kerugian sehingga defisiensi modal bertambah.

## **ANALISIS LAPORAN ARUS KAS**

***Periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022***

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Operasi***

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 396.405.298 mengalami penurunan sebesar Rp 301.960.101 atau sebesar 43,24% dari arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 698.365.399. hal ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2023.

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Investasi***

Kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 13.108.729.622 mengalami kenaikan sebesar Rp 12.719.832.890 atau sebesar 3.270,75% dari arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 388.896.732. hal ini disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap serta penambahan uang muka untuk aset tetap dalam pembangunan.

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan***

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp 27.749.951.027 mengalami kenaikan sebesar Rp 27.631.982.916 atau sebesar 23.423,26% dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 117.968.111 hal ini disebabkan oleh karena peningkatan modal saham pada tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021***

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Operasi***

Kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 1.441.549.638 mengalami penurunan sebesar Rp 1.764.833.951 atau 545,91% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 323.284.313. Penurunan arus kas neto terutama disebabkan karena pada tahun 2022 terdapat pembayaran gaji ditangguhkan atas periode sebelumnya.

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Investasi***

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 17.825.737.496 mengalami kenaikan sebesar Rp 18.431.540.303 atau sebesar 3.042,50% jika dibandingkan dengan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 605.802.807. hal ini disebabkan karena adanya pelunasan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain pada tahun 2022.

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan***

Kas neto yang digunakan dari aktivitas Pendanaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 15.244.379.350 mengalami kenaikan sebesar Rp 15.000.672.280 atau sebesar 6.355,21% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 243.707.070. Hal ini disebabkan karena adanya pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga dan afiliasi atas pinjaman yang digunakan untuk keperluan operasional.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020***

### ***Arus Kas Dari Aktivitas Operasi***

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 323.284.313 mengalami kenaikan sebesar Rp 804.915.261 atau 167,12% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar

Rp 481.630.949. Kenaikan arus kas neto terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari konsumen seiring dengan peningkatan penjualan pada tahun 2021.

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

Kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 605.802.807 mengalami kenaikan sebesar Rp 216.777.477 atau 55,72% jika dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 389.025.330. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya pemberian pinjaman kepada pihak lain pada tahun 2021.

#### **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

Kas neto yang digunakan dari aktivitas Pendanaan di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 243.707.070 mengalami penurunan sebesar Rp 960.486.838 atau sebesar 134,00% jika dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 716.779.768. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penerimaan pendanaan dari pihak lain pada tahun 2021.

### **RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING**

#### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 27,04%, 171,58%, 226,81% dan 213,93%.

Rasio Total Kewajiban Terhadap Total Ekuitas (Debt to Equity Ratio) Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 37,06%, -239,70%, -178,86% dan -187,78%.

Rasio Total Utang Berbunga Terhadap Total Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 7,89%, -129,68%, -105,41% dan -119,66%.

Rasio Total Ekuitas Terhadap Total Aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 72,96%, -71,58%, -126,81% dan -113,93%.

Rasio Interest Coverage (ICR) pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 139,29x, 3,13x, 0,19x dan -0,43x.

Rasio Debt Service Coverage (DSCR) pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 524,00%, 49,80%, 3,79% dan -8,27%.

#### **Rasio Profitabilitas**

Margin laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 61,62%, 67,01%, 61,45% dan 32,71%.

Margin laba usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 188,54%, 43,95%, 15,92% dan -37,33%.

Margin laba Bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 179,53%, 19,89%, -71,44% dan -122,50%.

Tingkat pengembalian aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 27,62%, 15,68%, -18,40% dan -19,95%.

Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 37,85%, -21,91%, 14,51% dan 17,51%.

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio Kas (Cash Ratio) Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 127,87%, 3,90%, 0,15% dan 0,29%.

Rasio cepat (Quick Ratio) Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 285,20%, 53,78%, 49,04% dan 57,18%.

Rasio Lancar (Current Ratio) Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Maret 2022, 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 440,33%, 94,20%, 59,10% dan 68,24%.

## FAKTOR RISIKO

### A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko Perubahan Regulasi dan Ketidakpastian Hukum Pada Industri Minuman Beralkohol

### B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

- Risiko Kondisi Iklim, Perubahan Cuaca, dan Suhu yang Mempengaruhi Kualitas Bahan Baku Utama
- Risiko Valuta Asing
- Risiko Terhambatnya Bahan Baku Dari Negara Asal
- Risiko Terganggunya Proses Produksi
- Risiko Pencurian Informasi Mengenai Rahasia Dagang
- Risiko Persaingan Usaha
- Risiko Ketergantungan Terhadap Kualitas Produk
- Risiko Gangguan Dari Kelompok Masyarakat Tertentu

### C. Risiko Umum

- Risiko Imbas Krisis Ekonomi di Berbagai Belahan Dunia
- Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
- Risiko Kelalaian Perseroan Dalam Menaati Peraturan Pemerintah
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas

### D. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

- Risiko Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari
- Risiko Likuiditas saham Perseroan
- Risiko Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari

## KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang diterbitkan tertanggal 10 Agustus 2023 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2022 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (anggota Morison Global), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh David Wijaya SE., Ak., CPA dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1258 yang menyatakan Opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Lovina Beach Brewery Tbk No. 152 tanggal 14 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Humaniora, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Barat yang menegaskan dan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia; serta menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum sebanyak 1.180.000.000 (satu miliar seratus delapan puluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai sebesar Rp12,00 (dua belas rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 3.245.000.000 (tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.

#### **A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

PT Lovina Beach Brewery ("**Perseroan**"), berkedudukan di Kabupaten Badung, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 42 tanggal 19 Oktober 2010 ("**Akta Pendirian**"), yang dibuat di hadapan Josef Sunar Wibisono, S.H., Notaris di Denpasar. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-00006.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0000087.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011, dan juga telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 20752 tanggal 10 Juli 2012.

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham No. 104 tanggal 12 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033791.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0078468 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0128177 tanggal 16 Juni 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0112174.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 049 dan TBNRI No. 017616 tanggal 20 Juni 2023 sebagaimana telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 152 tanggal 14 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat ("**Akta No. 104/2023**").

#### **MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

Berdasarkan ketentuan Pasal dari anggaran dasar terakhir Perseroan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 104 tanggal 12 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033791.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0078468 tanggal 16 Juni 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0128177 tanggal 16 Juni 2023, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0112174.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 16 Juni 2023, dan juga telah diumumkan di BNRI No. 049 dan TBNRI No. 017616 tanggal 20 Juni 2023 ("**Akta No. 104/2023**"), maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Minuman Beralkohol (Kode KBLI 4633);
  - b. Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu (Kode KBLI 46334);
  - c. Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol (Kode KBLI 47221); dan
  - d. Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol (Kode KBLI 47222).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
- a. Kegiatan usaha utama, antara lain:
    - (i) Perdagangan Besar Minuman Beralkohol (Kode KBLI 46333), yang meliputi:  
Usaha perdagangan besar minuman beralkohol, seperti minuman keras, anggur, malt, bir dan lain-lain.
    - (ii) Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu (Kode KBLI 46334), yang meliputi:  
Usaha perdagangan besar minuman non alkohol, seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya.
    - (iii) Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol (Kode KBLI 47221), yang meliputi:  
Usaha perdagangan eceran khusus minuman beralkohol didalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman keras (whisky, genever, brandy, gin, arak, rum, sake, tuak), minuman anggur dan minuman yang mengandung malt (bir, ale, stout, temulawak).
  - b. Kegiatan usaha penunjang:
    - (i) Perdagangan Eceran Minuman Tidak Beralkohol (Kode KBLI 47222), yang meliputi:

Usaha perdagangan eceran khusus minuman tidak beralkohol di dalam bangunan yang tidak langsung diminum di tempat, seperti minuman ringan (limun, air soda, markisa, teh botol, air mineral dan beras kencur). Termasuk perdagangan eceran minuman kopi

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, berdasarkan uraian di atas, maka Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di Perdagangan Besar Minuman Beralkohol.

Saat ini Perseroan berdomisili di Bali dengan memiliki 2 kantor yang berada di Bali dan Jakarta, dengan kantor Bali beralamat di Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan, Denpasar Selatan, 80223, Bali serta Kantor Jakarta beralamat di Jl. Tentara Pelajar 1 Rukan Permata Senayan Blok D-9, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

## B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 104 tanggal 20 Juni 2023 struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 12 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.942.591.000</b>	<b>347.311.092.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
PT. Barito Mas Sukses	8.181.250.000	98.175.000.000	85,74%
Christopher Sumasto Tjia	60.459.000	725.508.000	0,63%
Felicia Mega S D	300.000.000	3.600.000.000	3,14%
Suhendra Widjaja	350.000.000	4.200.000.000	3,67%
Fanny Setiadi Faizal	325.000.000	3.900.000.000	3,41%
Constantius Kadarisman	325.000.000	3.900.000.000	3,41%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>9.541.709.000</b>	<b>114.500.508.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>19.400.882.000</b>	<b>232.810.584.000</b>	

## C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta IPO, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jacob Suryanata  
 Komisaris Independen : Yosep Solihin Yo SH

### Direksi

Direktur Utama : Bona Budhisurya  
 Direktur : Anna Vanessa  
 Direktur : Albert

#### D. KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN & PERUSAHAAN ANAK

PT Lovina Beach Brewery Tbk adalah perusahaan yang menjadi salah satu pelopor dalam industri *craft beer* di Indonesia yang kegiatan usaha utamanya adalah melakukan distribusi minuman alkohol. Perseroan melalui Perusahaan Anak juga memproduksi minuman alkohol mulai dari proses awal *brewing, distilling* hingga menjadi produk minuman alkohol yang siap untuk didistribusikan. Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi minuman alkohol diimpor dari berbagai negara seperti Jerman, Belgia dan lain-lain. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk minuman alkohol yang berkualitas internasional.

Perseroan mulai melakukan kegiatan usahanya dalam mendistribusikan minuman beralkohol pada tahun 2010 dimana pada saat itu Perseroan hanya mendistribusikan produk golongan A (produk minuman dengan kadar alkohol sebesar 0% hingga 5%). Kemudian pada tahun 2016 Perseroan mengembangkan kegiatan usahanya dengan mendistribusikan produk minuman alkohol golongan B (produk minuman dengan kadar alkohol sebesar 5,01% hingga 20,00%) dan golongan C (produk minuman dengan kadar alkohol sebesar 20,01% hingga 55,00%). Pada tahun 2020 Perseroan mendistribusikan minuman alkohol dengan cita rasa lokal.

Perusahaan saat ini berdomisili di Denpasar dan beralamat kantor pusat di Jl. Tukad Banyu Poh 110 X, Sesetan, Denpasar Selatan, 80223 dan memiliki kantor cabang di Jakarta yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar 1 Rukan Permata Senayan Blok D-9, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

##### Visi

Menjadi perusahaan yang memproduksi minuman alkohol dan *Craft Alcohol* terbaik di Indonesia dengan kualitas produk berstandar internasional.

##### Misi

- i. Menjadi pemimpin dalam industri produksi *Craft Alcohol* di Indonesia.
- ii. Menjadi pionir *Craft Beer & Craft Spirit* di Indonesia, kami berusaha untuk memperoleh pangsa pasar terbesar dalam industri *Craft Beer & Craft Spirit* di Indonesia.
- iii. Menjadi perusahaan yang senantiasa memberikan edukasi dan inspirasi terhadap masyarakat Indonesia dengan memproduksi *Craft Beer & Craft Spirit* kualitas terbaik.
- iv. Menjadi perusahaan yang inovatif dengan melakukan penelitian dan perbaikan pada *Craft Beer & Craft Spirit* yang unik dan berkualitas dengan menggunakan standar bahan baku terbaik.
- v. Menjadi perusahaan yang mengenalkan *Craft Beer & Craft Spirit* produksi Bali, Indonesia ke pasar internasional.

#### KEUNGGULAN KOMPETITIF

##### a. Memproduksi dan Mendistribusikan Minuman Alkohol Seluruh Golongan (Golongan A, B dan C)

Perseroan saat ini telah mendistribusikan dan juga melalui Anak Perusahaan untuk memproduksi berbagai produk minuman beralkohol yang mencakup seluruh golongan (Golongan A, B dan C). Produk tersebut meliputi golongan A (kadar alkohol 0 - 5%) yaitu Stark (dengan beberapa varian seperti Wheat Beer, Dark Wheat, Low Carbohydrate, Mango Ale, Lychee Ale dan Indonesian Pale Ale), Lion Brewery (dengan varian New England Session IPA, Island Lager dan Pale Ale), 1945, Bali Sip (dengan varian Pineapple, Mango, Grapefruit dan Watermelon). Golongan B (kadar alkohol 5,01 – 20,00%) yaitu Nord (dengan varian Mango, Lychee dan elder flower) dan Wija (dengan varian Blueberry, Lemon, Original dan Lychee). Golongan C (kadar alkohol 20,01 – 55,00%) yaitu Nord (varian Vodka, Gin, White Rum dan Orange Liqueur), Kaja (dengan varian Vodka dan Gin) dan Arak De'wan.

##### b. Memiliki Produk yang Berkualitas Internasional

Produk yang didistribusikan Perseroan merupakan produk yang memiliki kualitas internasional dengan beberapa bahan baku utama yang diimpor langsung dari berbagai negara antara lain Belgia, Jerman, Inggris dan Australia yang kemudian diolah dengan mesin yang canggih sehingga didapat produk yang berkualitas. Memiliki produk yang berkualitas mengantarkan Perseroan memperoleh penghargaan Speciality Beers Silver Award di ajang Asia Beer Awards 2017 yang diselenggarakan oleh BeerFest Asia melalui produk Stark Lychee Ale.



### c. Memiliki Izin Memproduksi Minuman Beralkohol dan Salah Satu Perusahaan Yang Memiliki Fasilitas Produksi Yang Sangat Lengkap

Perseroan saat ini memiliki izin memproduksi minuman alkohol di seluruh golongan minuman alkohol dan fasilitas pabrik yang sangat lengkap untuk mendukung proses produksi yaitu mesin *brewing*, *distilling*, *bottling* dan *canning*. Hal ini dikarenakan tidak semua Perusahaan yang memproduksi minuman alkohol di Indonesia memiliki izin, mesin dan fasilitas produksi yang lengkap seperti PT LIS, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan membuat Perseroan dapat melakukan kegiatan operasional lebih efektif dan efisien.

### d. Memiliki Tenaga Kerja yang Berpengalaman

Produk yang dihasilkan tidak terlepas dari PT LIS memiliki tenaga kerja yang telah berpengalaman dibidang *brewing* dan *distilling*. Tenaga kerja ahli tersebut memiliki *background* pendidikan di *brewing* dan *distilling* atau memiliki sertifikasi khusus terkait *brewery* serta telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun dibidang ini. Selain itu Perseroan juga dipimpin oleh Bona Budhisurya yang sangat berpengalaman di industri minuman beralkohol.

### e. Memiliki Jaringan Distribusi yang Cukup Luas

Perseroan memiliki 2 gudang yang terletak di Jakarta dan Bali untuk menunjang proses distribusi, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen diberbagai daerah di Indonesia. Cakupan distribusi gudang di Jakarta meliputi wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan gudang di Bali meliputi wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.

## STRATEGI PERSEROAN

### 1. Memperluas Jaringan Distribusi

Perseroan berkeinginan untuk memperluas jaringan distribusi penyebaran produk yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan laba Perseroan. Semakin meluasnya jaringan penyebaran produk Perseroan juga akan meningkatkan *brand image* dan produk dapat dikenal secara luas oleh masyarakat. Jaringan distribusi menjadi kunci utama Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan Perseroan dikarenakan dengan adanya jaringan distribusi tersebut Perseroan dapat menjual produk dan mempertahankan profitabilitas Perseroan.

### 2. Memperkuat Brand Image Produk Perseroan

Perseroan memahami akan pentingnya kekuatan sebuah *brand* menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. *Brand image* akan menonjolkan sisi ciri khas yang akan menjadi pembeda dari produk lainnya dan akan membuat Perseroan memiliki segmentasi pasar dikelasnya tersendiri disamping kualitas produk menjadi hal yang paling utama. Perseroan saat ini dikenal sebagai pelopor dan pemimpin dalam industri *craft alcohol* di Indonesia sehingga produk yang dihasilkan Perseroan memiliki keunikan tersendiri dan berkualitas internasional karena menggunakan standar bahan baku terbaik, mesin-mesin dan sarana produksi yang lengkap.

### 3. Melakukan Inovasi produk

Dalam menjalankan usaha, inovasi produk adalah salah satu kunci sukses untuk terus berkembang. Inovasi diperlukan untuk menciptakan hal baru dalam usaha dan disajikan ke konsumen. Tujuan inovasi produk adalah memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang terus bertambah dan berubah. Dengan demikian, selera konsumen akan sesuai dengan produk yang ditawarkan oleh Perseroan. Inovasi produk dilakukan untuk jangka panjang sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk melakukan inovasi produk.

## KEBIJAKAN DEVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan hanya diperbolehkan untuk membagikan dividen pada setiap tahun jika Perseroan memiliki akumulasi laba ditahan yang positif. Jumlah pembayaran dividen akan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk namun tidak terbatas pada:

(i) laba ditahan, kinerja operasi, arus kas, prospek usaha masa depan serta kondisi keuangan Perseroan; dan (ii) faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Pemegang Saham. Beberapa faktor tersebut diluar kendali Perseroan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar, Perseroan bermaksud, dengan persetujuan dari Pemegang Saham di RUPS tahunan, membagikan dividen setelah Perseroan memperoleh akumulasi laba ditahan yang positif. Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai setiap tahun sebesar-besarnya sejumlah 20% dari laba bersih konsolidasian yang dibukukan yang juga dikaitkan dengan, antara lain keuntungan yang didapat pada tahun fiskal serta kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku dan kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, tingkat pertumbuhan Perseroan ke depan juga merupakan pertimbangan penting dalam pembagian dividen. Semua hal tersebut secara keseluruhan diharapkan dapat selaras dengan tujuan Perseroan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham jangka panjang.

Dalam hal Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen, maka dividen akan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima jumlah penuh dari dividen yang telah disetujui, dengan tunduk pada kewajiban pemotongan pajak yang berlaku.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan Perseroan pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini dan tidak mengikat secara hukum dikarenakan dapat diubah oleh Direksi dan Pemegang Saham pada saat RUPS tahunan.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan tidak terdapat Riwayat pembagian dividen dikarenakan Perseroan masih dalam tahap pertumbuhan sehingga laba yang dihasilkan akan digunakan untuk membiayai Perseroan.

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### 1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("POJK No. 41/2020"). Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id) ). Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik;
- b. Melalui Perseroan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Artha Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: [corfin@arthasekuritas.com](mailto:corfin@arthasekuritas.com) atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat PT Artha Sekuritas Indonesia, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. Melalui Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perseroan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perseroan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek. Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perseroan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perseroan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## **2. PEMESAN YANG BERHAK**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan

c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

### 3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

### 4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI dengan nomor perjanjian No. SP-075/SHM/KSEI/0623 tanggal 7 Juli 2023.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
- 2) Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham – saham dalam penitipan kolektif;
- 3) KSEI, Perseroan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- 4) Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar rekening efek di KSEI;
- 5) Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, saham bonus, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- 6) Pembayaran dividen, saham bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- 7) Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perseroan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- 8) Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- 9) Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh Perseroan dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- 10) Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- 11) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan surat kolektif sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

## 5. MASA PENAWARAN

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 Hari Kerja, yaitu pada tanggal 3 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
3 Oktober 2023	09:00 – 23:59 WIB
4 Oktober 2023	00:00 – 23:59 WIB
5 Oktober 2023	00:00 – 23:59 WIB
6 Oktober 2023	00:00 – 14:00 WIB

## 6. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14:00 wib pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah bank kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah bank kustodian yang melakukan pemesanan penjatahan pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

## 7. PENJATAHAN SAHAM

PT Artha Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Saham Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

### a)Penjatahan Terpusat (Pooling Allotment)

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum Perseroan sebanyak-banyaknya Rp140.420.000.000 (seratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) lebih kecil dari Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi $\leq$ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi $\leq$ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

\*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan mengikuti ketentuan sesuai dengan SEOJK No. 15/2020 dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar-besarnya Rp140.420.000.000 (seratus empat puluh miliar empat ratus dua puluh juta Rupiah) masuk dalam Penawaran Umum golongan I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar-besarnya 15% (lima belas persen) atau senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel. Pada Penawaran Umum saham PT Lovina Beach Brewery Tbk, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar-besarnya 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk efek lain yang menyertainya;
- 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar-besarnya 15% (lima belas persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk efek lain yang menyertainya; atau
- Di atas 25x, maka alokasi untuk penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar-besarnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk efek lain yang menyertainya.

Adapun sumber saham yang akan digunakan oleh perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, bersumber dari alokasi penjatahan pasti.

Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada penjatahan pasti dilakukan dengan membagikan porsi penjatahan pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi saham:

- Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
  - Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam poin i ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran umum; dan

- iii. Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham.

Dalam hal terdapat kekurangan saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, kekurangan saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada penjatahan pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi penjatahan terpusat dari pemodal yang sama melalui partisipan sistem yang berbeda, pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada penjatahan terpusat ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat selain ritel. dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada penjatahan terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk penjatahan terpusat ritel.

Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi penjatahan terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi saham, penjatahan saham dilakukan oleh sistem penawaran umum elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Pada penjatahan terpusat ritel dan penjatahan terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b. Dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada penjatahan terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- c. Dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. Dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. Dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan. Dalam hal terjadi kekurangan, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional. Dalam hal jumlah Saham yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem. Dalam hal yang dijatahkan untuk pemodal lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Saham hasil pembulatan, Saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Saham yang tersisa habis.

#### **b) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)**

Penjatahan pasti dibatasi maksimum 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pension, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. (Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir).

Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

1. Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
2. Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
3. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

## **8. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM**

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum sesuai Peraturan No. IX.A.2, dengan ketentuan:

- 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
- 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

a. perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- 2) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1); dan
- 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
- 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan Wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar-besarnya 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami



- peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
  - 3) Wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - 4) Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

#### **9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

#### **10. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

#### **11. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM**

Pemesan dapat menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

Prospektus awal dapat diperoleh selama masa Penawaran Awal, pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan 20 September 2023, yang dapat diunduh melalui website Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id).

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**



**PT Artha Sekuritas Indonesia**

Rukun Mangga Dua Square, Blok F No. 40  
Jl. Gunung Sahari Raya  
Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara  
Telp.: (021) 6231 2626  
Fax.: (021) 6231 2525  
Email: corfin@arthasekuritas.com

**PENJAMIN EMISI EFEK**  
**[Akan ditentukan kemudian]**

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**

**PT. BIMA REGISTRA**

Satrio Tower, 9th Floor A2  
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4  
Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan  
Telp.: (021) 2598 4818  
Fax.: (021) 2598 4819  
Email: ipo@bimaregistra.co.id